ABSTRAK

IDA MAWADA NUR. E03212051. Terbelahnya Bulan Dalam al-Qur'ān (Telaah Perbedaan Penafsiran Muḥammad ibn Ahmad al-Qurṭubi dan Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghi atas Ayat Terbelahnya Bulan dalam Surah al-Qamar Ayat 1-5).

Penelitian ini berawal dari adanya perbedaan penafsiran dalam surah al-Qamar ayat 1-5 yang membahas mengenai bulan terbelah. Menurut kebanyakan mufasir al-Qurtubi misalnya yang menganggap bahwa bulan sudah pernah terbelah, akan tetapi menurut al-Maraghi bulan akan terbelah ketika mendekati hari kiamat.

Masalah yang diteliti dalam hal ini adalah 1) Bagaimana perbedaan penafsiran Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubi, dan Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghi atas ayat tentang terbelahnya bulan dalam surah al-Qamar? 2)Bagaimana teori Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubi, dan Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghi dalam menafsirkan ayat terbelahnya bulan sehingga terjadi perbedaan penafsiran?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan data penafsiran dua mufasir yang berbeda yaitu penafsiran al-Qurtubi dan al-Marāghi dalam menafsirkan ayat terbelahnya bulan. Dan mengetahui teori yang digunakan kedua mufasir dalam memahami ayat yang sama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitiannya *library research* (penelitian perpustakaan). Kajian kepustakaan ini berupa data primer berasal dari al-Jāmi' li Ahkam al-Qur'ān karya Abu Abdillah Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubi, dan tafsir al marāghī karya Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī, dan data sekunder yang berasal dari literatur tentang Asbāb al-Nuzūl dan fungsi hadis terhadap al-Qur'ān serta munāsabah yang relevan dengan penelitian ini. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Sementara analisis dilakukan dengan mengunakan deskriptif dan *content analisis*. Yaitu menggambarkan dan menguraikan secara menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Sedangkan analisis isi adalah metodologi dengan memanfaatkan sejumlah perangkat untuk menarik kesimpulan dari sebuah dokumen atau bahan pustaka.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa al-Qurṭubi dan al-Marāghi mempunyai pemahaman yang berbeda terkait penafsiran surah al-Qamar atas ayat bulan terbelah. Menurut al-Qurthubi lafadz *inshaqq al-qamar* adalah suatu peristiwa yang telah terjadi di masa Rasulullah SAW atas permintaan suku Quraisy di Makkah. Sedangkan menurut al-Marāghi yang dimaksud dengan lafadz *inshaqq al-qamar* ialah suatu peristiwa yang akan terjadi ketika menjelang hari kiamat, ketika aturan alam ini mulai rusak dan bumi akan berganti dengan bumi yang lain. Perbedaan penafsiran ini dikarenakan teori yang digunakan kedua mufasir berbeda. Al-Qurṭubi menggunakan teori Asbāb al-Nuzūl sedangkan al-Marāghi menggunakan teori munāsabah.